

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	8,593.3	10,572.1
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,418.8	6,971.4
Net asing (Rp miliar)	65.7	338.9	-147.8
Net asing (jt shm)	-150.6	-15.2	-74.1
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	7,213.3	7,147.8

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1472	-12.3%	0.3%	-5.9%
Basic Industry	918	23.5%	18%	7.4%
Consumer	2,621	0.6%	12%	2.0%
Finance	1,255	9.3%	0.9%	6.8%
Infrastructure	1,159	9.0%	0.5%	4.9%
Misc. Industry	1,266	2.0%	10%	-9.2%
Mining	1,872	1.3%	0.5%	5.4%
Property	462	-8.3%	10%	3.1%
Trade	819	-10.0%	0.2%	4.5%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	6,470	4.2%	0.9%	4.4%
FSSTI	Singapura	3,200	-7.0%	0.5%	4.3%
KLCI	Malaysia	1,650	-11.4%	0.0%	-2.4%
SET	Thailand	1,632	-9.4%	0.4%	4.4%
KOSPI	Korea	2,149	-12.4%	0.2%	4.8%
SENSEX	India	38,233	15.2%	1%	6.0%
HSI	Hongkong	28,567	-7.2%	0.2%	1.5%
NIKY	Jepang	21,428	0.5%	2.2%	6.2%
AS30	Australia	6,213	4.5%	0.1%	8.4%
IBOV	Brasil	95,307	13.7%	18%	8.4%
DJI	Amerika	25,658	7.5%	0.6%	10.0%
SX5P	Eropa	3,088	5.6%	0.9%	12.2%
UKX	Inggris	7,186	2.8%	0.3%	7.0%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	26.96	192.1	0.23	0.86%
TINS	0.075	1070.8	0.00	3.08%
ANTM	0.054	767.1	0.01	33.33%
*Rp/US\$	14,185			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.33		
Kredit Bank IDR	13.57		
BI 7-Days RR	6.00%	2.57%	0.03
Fed Funds Target	2.50	1.50%	2.49
ECB Main Refinancing	-	1.50%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.20%	(0.07)

Harga Komoditas				
d/Im US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI/bbl	59.9	-8.1%	1.1	19.0%
CPO/ton	523.0	-12.4%	-2.0	-0.37%
Karet/kg	1.57	-22.2%	0.0	-1.10%
Nikel/ton	12,985	0.7%	123.5	0.96%
Timah/ton	2,1345	2.0%	-65.0	-0.30%
Emas/oz	1,315.7	-2.2%	-6.1	-0.46%
Batu Bara/ton	93.2	-3.5%	-0.3	-0.37%
Tepung Terigu/ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.5	-0.6%	-0.1	-2.66%
Kedelai	8.6	-14.0%	-0.1	-0.61%
Tembaga	6,337.5	-3.3%	0.5	0.01%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup menguat didorong oleh kenaikan saham sektor perbankan seiring dengan berkurangnya kekhawatiran investor akan melambatnya pertumbuhan ekonomi global. Kekhawatiran itu sendiri berkurang setelah yield obligasi Amerika dengan tenor 10 mengalami kenaikan ke level 2.42%. Dow Jones ditutup menguat +140 poin (+0,55%) pada level 25.657, S&P naik +20 poin (+0,72%) pada level 2.818 dan Nasdaq bertambah +53 poin (+0,71%) pada level 7.691. Sementara itu EIDO tercatat menguat +0,16 poin (+0,62%) pada level 25,84. Pagi ini bursa asia dibuka melemah dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka melemah -22 poin (-0,16%) pada level Rp14.195.

Technical Ideas

Berkurangnya kekhawatiran investor akan melambatnya pertumbuhan ekonomi global seiring dengan stabilnya yield obligasi Amerika tenor jangka panjang diprediksi akan memberikan sentimen positif bagi indeks. Selain itu naiknya harga komoditas minyak mentah serta nikel diprediksi akan menjadi tambahan katalis positif untuk indeks. IHSG diprediksi akan bergerak menguat dengan rentang *support* di level 6.440 dan *resistance* di 6.500.

Stocks

- GGRM (Buy, Support: Rp82.175, Resist: Rp86.175)
- PGAS (Buy, Support: Rp2.340, Resist: Rp2.400)
- BMRI (Buy, Support: Rp7.275, Resist: Rp7.475)
- CPIN (Buy, Support: Rp7.650, Resist :Rp8.150)

ETFs

- XBNI (Buy, Support: Rp1.094, Resist: Rp1.124)
- XPDV (Buy, Support: Rp491, Resist: Rp504)
- XPES (Buy, Support: Rp450, Resist: Rp460)

News Highlight

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) mengklaim telah melakukan beberapa perbaikan sepanjang 2018. Perseroan telah menyelesaikan divestasi 51% saham BRMS di PT Dairi Prima Meneral DPM ke NFC China dengan nilai mencapai US\$ 198 juta. Selain itu, BRMS juga telah melunasi pinjaman ke pihak ketiga serta menurunkan beban bunga dan beban keuangan sebesar 99% dari 2017 ke 2018.

Berdasarkan keterangan BRMS, beban bunga dan keuangan BRMS di 2018 turun 99,5% dari US\$ 9,59 juta di 2017 menjadi US\$ 44.798 di 2018. Sementara untuk kas dan setara kas meningkat 56,37% dari US\$ 5,24 juta menjadi US\$ 8,25 juta. Manajemen juga mengatakan bahwa adanya perbaikan kinerja keuangan perseoran di tahun lalu juga ikut mendorong kinerja operasional perusahaan tersebut.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) berencana akan melakukan pendanaan melalui surat utang guna mendanai belanja modal tahun 2019. Manajemen mengatakan bahwa pihaknya telah menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) mencapai Rp 4,2 triliun untuk tahun ini.

Adapun porsi belanja modal perseroan tahun lalu yaitu sebesar 70% berasal dari eksternal perusahaan dan sekitar 30% dari kas internal. Selain itu tidak menutup kemungkinan perseroan juga akan melakukan *rights issue* atau hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) siap melaksanakan pemusnahan *day old chicken* (DOC) sesuai dengan instruksi pemerintah. Baru-baru ini, pemerintah meminta kepada peternak untuk mengurangi produksi DOC, salah satunya dengan pemusnahan untuk periode 21 Maret-8 April 2019. Perseroan pun meyakini instruksi pemerintah bertujuan baik untuk bisnis perunggasan.

Dari sisi kinerja, pada 2018 penjualan perseroan berhasil tumbuh dua digit dengan pertumbuhan sebesar 19%-20%. Bila mengacu pada penjualan bersih MAIN pada 2017, maka nilai yang dikantongi perseroan pada 2018 akan berkisar Rp6,4 triliun. Adapun pada tahun ini perseroan memproyeksikan pertumbuhan penjualan naik 15% sepanjang 2019 atau sekitar Rp7,4 triliun.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) masih mengkaji penetapan tarif akhir atau *final pricing* untuk ruas tol Trans-Jawa. Manajemen juga mengatakan bahwa beberapa anak perusahaan jalan tol (APJT) baru beroperasi selama dua bulan sehingga masih belum stabil. Sebagai catatan, total konsesi yang dimiliki perseroan sepanjang 1.527 kilometer pada 2018. Total ruas yang telah dioperasikan mencapai 1.000 km per akhir tahun lalu.

Pada 2018, perseroan mengoperasikan tambahan 318 km tambahan ruas baru. Jumlah itu berasal dari pengoperasian sekitar tujuh ruas baru sepanjang tahun lalu. Adapun, tambahan ruas tol baru yang beroperasi tahun lalu yakni Ngawi—Kertosono, Bogor Ring Road (Section IIB), Gempol—Pasuruan (Section Rembang—Grati), Medan—Kualanamu—Tebing Tinggi (Section IA & I), Solo—Ngawi, Semarang—Batang, dan Semarang—Solo (Section Salatiga—Kertasura).

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	BUY	7,150	9,800	37.06%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,580	2,500	58.23%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	1,020	1,300	27.45%
Selamat Sempurna	SMSM	BUY	1,580	1,500	-5.06%
Banks :					
Bank Mandiri	BMPI	BUY	7,375	8,600	16.61%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	HOLD	4,060	4,000	-1.48%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	27,325	26,500	-3.02%
Bank Negara Indonesia	BBNI	HOLD	9,375	9,575	2.13%
Bank Danamon	BDMN	SELL	9,050	9,590	5.97%
Bank Tabungan Negara	BBTN	BUY	2,480	2,900	16.94%
Cement :					
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	HOLD	21,400	19,100	-10.75%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	1,395	470	-66.31%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	13,875	14,000	0.90%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	HOLD	1,545	1,750	13.27%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,010	2,600	29.35%
Waskita Karya	WSKT	HOLD	1,905	2,000	4.99%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,970	2,300	16.75%
Wijaya Karya Beton	WTON	BUY	580	600	3.45%
Waskita Beton Precast	WSBP	BUY	392	480	22.45%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	9,550	11,500	20.42%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	6,900	8,200	18.84%
Unilever Indonesia	UNVR	HOLD	48,250	46,700	-3.21%
Nippon Indosari Corpindo	ROTI	HOLD	1,300	1,010	-22.31%
H.M. Sampoerna	HMSGP	BUY	3,800	4,200	10.53%
Mayora Indah	MYOR	BUY	2,550	2,930	14.90%
Gudang Garam	GGGM	BUY	84,200	92,000	9.26%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	HOLD	1,520	1,350	-11.18%
Prodia Widyahusada	PRDA	BUY	2,910	2,940	1.03%
Industri Jamu Farmasi Sido Muncul	SIDO	BUY	1,010	970	-3.96%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,400	6,150	13.89%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,370	2,500	5.49%
Cikarang Listrindo	POWR	BUY	935	1,580	68.98%
Plantation :					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	11,300	15,500	37.17%
PP London Sumatera	LSIP	BUY	1,080	1,600	48.15%
Salim Invomas	SIMP	HOLD	444	500	12.61%
Bisi International	BISI	BUY	1,465	1,600	9.22%
Property :					
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,485	1,600	7.74%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,035	1,400	35.27%
Summarecon Agung	SMRA	HOLD	970	900	-7.22%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	710	740	4.23%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	2,550	2,800	9.80%
Telkom Indonesia	TLKM	HOLD	3,820	4,200	9.95%
XL Axiata	EXCL	BUY	2,690	2,800	4.09%
Mining :					
Adaro Energy	ADRO	BUY	1,365	1,800	31.87%
Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	BUY	4,250	4,600	8.24%
Indo Tambangraya Megah	ITMG	BUY	23,975	27,500	14.70%
United Tractors	UNTR	BUY	27,150	39,000	43.65%
Vale Indonesia	INCO	BUY	3,420	4,300	25.73%
Medco Energi Internasional	MEDC	BUY	895	1,250	39.66%
Retail :					
Ace Hardware Indonesia	ACES	BUY	1,780	2,000	12.36%
Matahari Department Store	LPPF	HOLD	3,930	5,800	47.58%
Ramayana Lestari Sentosa	RALS	BUY	1,755	1,550	-11.68%
Industrial Estate :					
Surya Semesta Internusa	SSIA	BUY	555	720	29.73%
Pura Delta Lestari	DMAS	BUY	230	270	17.39%
Bekasi Fadjar	BEST	BUY	246	320	30.08%
Jaya Real Property	JRPT	BUY	600	1,350	125.00%

source: Fundamental IPO

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.